



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 14 Maret 2025

Halaman: 2

Program CKG hanya Dihadiri 655 Orang

JOGJA - Program cek kesehatan gratis (CKG) yang menjadi arahan pemerintah pusat kurang diminati oleh masyarakat Kota Jogja. Semenjak layanan ini resmi dibuka pertengahan Februari lalu, hanya 75,5 persen kehadiran pasien dari total pendaftar 868 orang di 18 puskesmas di Kota Jogja hingga pertengahan Maret ini.

Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Kota Jogja Waryono mengatakan, dari jumlah itu tidak semuanya hadir, karena yang datang memeriksakan diri berjumlah 655 orang atau 75,5 persen dari total pendaftar. Sementara untuk 213 pendaftar

sisanya hanya melakukan janji temu. Waryono menyebut, jumlah pasien yang hadir memang tergolong sedikit jika dibandingkan dengan populasi penduduk Kota Jogja yang mencapai 375.699 orang (data dari Badan Pusat Statistik DIJ). Meski begitu, dia menilai antusiasme masyarakat untuk memanfaatkan program CKG terbilang lumayan dilihat dari persentase kehadiran pendaftar.

Program CKG resmi digelar Pemkot Jogja pada 11 Februari 2025. Program yang menjadi arahan Presiden Prabowo Subianto itu memiliki tujuan untuk memberi pelayanan kesehatan gratis

kepada masyarakat pada hari ulang tahunnya. "Dengan jumlah kehadiran yang seperti itu, kami ada rencana untuk gerakan bersama," ujarnya saat dikonfirmasi, kemarin (13/3).

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja Emma Rahmi Aryani mengatakan, program CKG sebagai upaya melakukan skrining kesehatan untuk mencari indikasi kemungkinan penyakit yang diderita oleh masyarakat.

Apabila dalam proses pemeriksaan ditemukan indikasi penyakit parah, bisa mendapatkan rujukan ke rumah sakit. Sehingga upaya penanganan kasus-kasus penyakit serius bisa dilakukan secara cepat. (*inu/wia/zl*)



Kabinet
Prabowo-Gibran

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005